

## HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN LAMA PEMASANGAN ILIZAROV DI RSO Prof. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Arina Maliya, A.Kep, M.Si.Med\*, Frisca Uly Mufattichah, S.Kep\*\*

- \*) Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
\*\*) Mahasiswa Keperawatan Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

### Abstrak

Depresi merupakan gangguan alam perasaan atau mood yang ditandai dengan kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sehingga hilangnya gairah hidup, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas kepribadian tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi dalam batas-batas normal. Dalam kehidupan seseorang, menjadi sosok orang yang sempurna, dapat beraktivitas dan bersosialisasi secara baik dengan lingkungan dan orang lain tanpa adanya keterbatasan secara fisik adalah salah satu hal yang diinginkan setiap orang dalam hidupnya. Pada saat seseorang itu bisa melakukan itu semua dengan tanpa kendala atau keterbatasan fisik tersebut maka ia akan merasa sempurna secara fisik dibandingkan dengan orang lain yang mungkin memiliki kekurangan. Oleh karena itu, apabila ternyata terjadi sesuatu hal yang mengakibatkan seseorang itu harus kehilangan kebebasannya dalam beraktivitas dikarenakan keadaan fisik yang terganggu seperti pemasangan Ilizarov ini, ia akan merasa sedih dan setres. Hal tersebut dapat menjadi suatu stresor psikososial yang mempengaruhi jiwanya. Pada seseorang yang kurang kuat mentalnya, kejadian tersebut dapat sangat menggoncang jiwa sehingga ia dapat mengalami depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan ilizarof di RSO Prof. DR. R. Soeharso Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bertujuan mencari hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan ilizarov. Populasi penelitian adalah pasien yang terpasang Ilizarov di RSO Prof. DR. R. Soeharso Surakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *Sequential sampling*. Instrumen penelitian tingkat depresi menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kejadian depresi pada pasien yang terpasang Ilizarov secara keseluruhan adalah 5 orang tidak mengalami depresi, 12 orang mengalami depresi ringan, 15 orang mengalami depresi sedang. (2) kejadian depresi dengan tingkat depresi ringan sampai sedang terjadi pada 10 pasien yang terpasang ilizarov selama 0-3 bulan. (3) tidak terdapat hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan ilizarov kejadian depresi.

Kata kunci: *Ilizarov, depresi.*

**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan seseorang, menjadi sosok orang yang sempurna, dapat beraktivitas dan bersosialisasi secara baik dengan lingkungan dan orang lain tanpa adanya keterbatasan secara fisik adalah salah satu hal yang diinginkan setiap orang dalam hidupnya. Hambatan pribadi seperti keterbatasan-keterbatasan pribadi individu dalam bentuk cacat fisik atau penampilan fisik yang kurang menarik seperti pada pasien Ilizarov ini dapat menjadi pemicu frustrasi dan depresi pada individu. Konflik antara keinginan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi ini bisa menjadi penyebab timbulnya depresi atau setidaknya membuat individu mengalami ketegangan yang berkepanjangan dan akan mengalami kesulitan untuk mengatasinya (Tristiadi, 2007).

Pada pasien Ilizarov ini membutuhkan masa perawatan dan pemulihan yang cukup lama. Untuk menambah 5 cm saja membutuhkan waktu 1 tahun masa perawatan dan pemulihan. Dengan kata lain pasien akan mengalami keterbatasan dalam beraktivitas, bersosialisasi, gangguan image tubuh, bahkan gangguan untuk berhubungan dengan pasangannya bagi pasien yang sudah menikah. Pasien harus beradaptasi dengan keadaan ini, sehingga jika pasien tidak dapat beradaptasi dengan baik maka akan menimbulkan depresi (Maryanto, 2003).

Data yang diperoleh dari RSO Prof. DR. R. Soeharso Surakarta, bahwa jumlah pasien yang dilakukan *eksternal fixation device* dengan *system Ilizarov type Sheffield* dari bulan januari 2010 sampai februari 2011 sebanyak 62 pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan Ilizarov di RSO Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.

**METHODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional pendekatan (Sugiyono, 2004). Penelitian ini dilaksanakan di RSO Prof.DR.R.Soeharso Surakarta pada bulan April sampai Mei 2011. Mengingat tidak begitu banyaknya pasien Ilizarov sehingga dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang terpasang Ilizarov di RSO Prof.

DR. R. Soeharso Surakarta. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Sequential sampling* (Notoatmojo, 2002). Kriteria sampel meliputi ; Pasien yang terpasang Ilizarov, berusia 10-70 tahun, pasien post trauma/dengan kelainan genetic, bersedia menjadi subjek penelitian dan masih berada di RS maupun kontrol di Poli. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner tingkat depresi (kuesioner *Beck Depression Inventory*). Analisa data pada penelitian ini adalah univariat dan bivariat. Untuk menguji hubungan antar variabel data digunakan tehnik *Analisis Spearman Rank*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

| Kategori          | tdk | ringan | sedang |
|-------------------|-----|--------|--------|
| Tingkat Depresi   | 5   | 12     | 15     |
| Usia              |     |        |        |
| 10-20 th          | 1   | 1      | 5      |
| 21-30 th          | 2   | 5      | 9      |
| 31-40 th          | 0   | 5      | 1      |
| 41-50 th          | 1   | 0      | 0      |
| 51-60 th          | 0   | 1      | 1      |
| 61-70 th          | 1   | 0      | 0      |
| Status Perkawinan |     |        |        |
| Kawin             | 3   | 8      | 2      |
| Tidak Kawin       | 2   | 4      | 13     |
| Lama Pemasangan   |     |        |        |
| 0-3 bln           | 1   | 5      | 5      |
| 4-6 bln           | 0   | 3      | 4      |
| 7-9 bln           | 2   | 2      | 2      |
| 10-12 bln         | 1   | 1      | 2      |
| > 12 bln          | 1   | 1      | 2      |

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Rank Spearman**

| Hubungan   | $r_{hitung}$ | $p$ -<br>$value$ | Kesimpulan     |
|--|--------------|------------------|----------------|
| Hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan ilizarov | 0,01         | 0,945            | $H_0$ diterima |

## DISKUSI

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa dari 27 orang yang termasuk dalam kategori depresi, 12 orang (37,5%) termasuk dalam tingkat depresi ringan dengan skor BDI antara 11 sampai 17; 15 orang (46,875%) termasuk dalam tingkat depresi sedang dengan skor BDI antara 18 sampai 30. Dalam penelitian ini tidak ditemukan subyek dengan kategori depresi berat yang mempunyai skor BDI diatas 30.

Jumlah penderita depresi ditinjau dari usianya lebih banyak dijumpai pada pasien yang berusia 21-30 tahun, yaitu berjumlah 14 orang (51,85%) dibandingkan pasien yang berusia 10-20 tahun yang berjumlah 6 orang (22,22%). Hal ini dapat terjadi karena pada usia 21-30 tahun merupakan usia produktif bagi seseorang untuk berkarya, mewujudkan harapan dan cita-cita, bersosialisasi dengan sesama dan lingkungan dengan baik. Apabila diusia ini seseorang harus terkurung diri tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasa dikarenakan terpasang Ilizarov ini. Mereka akan merasa tertekan dan dapat menderita stres. Depresi banyak terjadi pada golongan usia dewasa muda yaitu 18-45 tahun (Wilkinson dalam Lubis, 2009). Adapun pasien yang masih berusia 10-20 tahun juga rentan terhadap timbulnya depresi, karena berbagai penelitian mengungkapkan bahwa golongan usia muda yaitu remaja dan orang dewasa lebih banyak terkena depresi. Hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut terdapat tahap-tahap serta tugas perkembangan yang penting, yaitu peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja, remaja ke dewasa, masa sekolah ke masa kuliah atau bekerja serta masa pubertas hingga ke pernikahan. Jika pada masa ini seseorang harus dibatasi aktivitasnya karena sakit yang dideritanya seperti pemasangan Ilizarov, maka bukan tidak mungkin pasien bisa mengalami stres dan depresi.

Penelitian (Jorm, 2000 dalam Lubis, 2009), ditemukan bukti bahwa pada usia dewasa terdapat penurunan kecenderungan kecemasan dan depresi seiring dengan bertambahnya usia. Faktor yang diduga mempengaruhi penurunan tersebut adalah berkurangnya respon emosi seseorang seiring bertambahnya umur, meningkatnya kontrol emosi dan kekebalan terhadap pengalaman yang *stressful*.

Jumlah penderita depresi ditinjau dari status perkawinannya lebih banyak dijumpai pada pasien dengan status belum menikah, yaitu berjumlah 17 orang (62,96%) dibandingkan pada pasien yang sudah menikah, yaitu berjumlah 10 orang (37,04%). Hal ini dapat terjadi karena pada pasien yang belum menikah, beban yang ditanggung dengan pemasangan Ilizarov ini semakin berat. disamping pasien tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, pasien juga akan mengalami keterbatasan dalam bersosialisasi dan gangguan image tubuh. Padahal bagi seseorang yang belum menikah, penampilan tubuh merupakan salah satu hal terpenting dalam bersosialisasi terutama dengan lawan jenis, sehingga dengan dipasangnya Ilizarov ini, pasien akan mengalami gangguan image tubuh yang mungkin dapat membuat pasien tersebut merasa kurang menarik, dan jika hal itu terus menerus difikirkan oleh pasien akan menimbulkan rasa tidak percaya diri, tertekan dan perasaan sedih. Jika perasaan itu terus ada dalam diri pasien akibatnya dapat timbul stres dan berlanjut ke depresi. Ini berbeda dengan pasien yang sudah menikah yang harapannya bisa memberinya semangat dan harapan untuk dapat cepat sembuh. Sehingga disini peran keluarga dan orang terdekat sangat penting untuk kesembuhan pasien, terutama untuk mengatasi terjadinya depresi pada pasien.

Kejadian depresi ditinjau dari lamanya terpasang Ilizarov, lebih banyak dijumpai pada pasien dengan pemasangan ilizarov 0-3 bulan, yaitu berjumlah 10 orang (37,04%) dibandingkan dengan pasien dengan pemasangan Ilizarov 4-6 bulan yang berjumlah 7 orang (25,93%), 7-9 bulan yang berjumlah 4 orang (14,81%), 10-12 bulan yang berjumlah 3 orang (11,11%), dan >12 bulan yang berjumlah 3 orang (11,11%). Hal ini kemungkinan karena pada masa awal pemasangan Ilizarov ini pasien masih harus beradaptasi dengan keadaannya yang baru. Yang dulunya sebelum dipasang Ilizarov dan sesudah dipasang Ilizarov ini. Jika dalam beradaptasi dengan keadaannya yang baru ini pasien mengalami kesulitan maka akan menjadi pemicu frustrasi dan depresi pada pasien. Banyak juga pasien yang mengeluhkan rasa nyeri pada awal-awal pemasangan Ilizarov ini sehingga hal ini juga dapat menjadi pemicu terjadinya stres dan depresi pada pasien. Berbeda dengan pasien yang sudah cukup lama terpasang Ilizarov, pasien sudah

dapat perlahan-lahan beradaptasi dan menerima keadaannya sekarang ini. Pasien sudah terbiasa dengan keadaannya sekarang ini sehingga depresi akan dapat dihindari. Depresi justru banyak terjadi pada pasien yang baru saja terpasang ilizarov yaitu 0-3 bulan pertama, sehingga asumsi bahwa semakin lama terpasang ilizarov akan terjadi tingkat depresi yang semakin meningkat justru tidak terbukti.

Ketidaknyamanan, ketidakmampuan, ketergantungan, dan ketidakamanan dapat membuat seseorang cenderung menjadi depresi. Kebanyakan dari kita suka bebas dan suka bertemu orang-orang. Orang yang sakit menjadi rentan terhadap depresi saat mereka dipaksa dalam posisi dimana mereka tidak berdaya atau karena energi yang mereka perlukan untuk melawan depresi sudah habis untuk penyakitnya. Beberapa ahli percaya bahwa seseorang yang ditempatkan untuk waktu yang lama dalam situasi dimana mereka tidak punya kekuatan dan tidak dapat melarikan diri lebih mudah terserang depresi. Tingkat depresi tinggi ditemukan pada orang yang terbaring diranjang atau harus menggunakan kursi roda, yang tergantung pada orang lain dalam melakukan semua hal. Hal ini didukung penelitian (Von Korff dalam Lubis, 2009) yang menunjukkan pasien medis yang mengalami ketidakmampuan fisik dan memerlukan perawatan beresiko terkena depresi.

#### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian depresi pada pasien yang terpasang Ilizarov secara keseluruhan adalah 5 orang tidak mengalami depresi, 12 orang mengalami depresi ringan, 15 orang mengalami depresi sedang. Kejadian depresi dengan tingkat depresi ringan sampai sedang terjadi pada 10 pasien yang terpasang ilizarov selama 0-3 bulan. (3) tidak terdapat hubungan tingkat depresi dengan lama pemasangan ilizarov kejadian depresi.

Saran bagi perawat untuk mengurangi kecemasan pada pasien dengan memberikan pendidikan dan kesehatan dan memberikan perawatan yang efektif untuk mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lubis. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maryanto. (2003). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Fraktur Dengan Pemasangan Ilizarov*. <http://binhasyim.wordpress.com/2007/12/15/penatalaksanaan-fisioterapi-pada-fraktur-dengan-pemasangan-illizarov/>. 07/12/2010.
- Notoatmojo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pranowo. 2004. *Depresi & Solusi*. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Sugioyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Triyadi, A.A., Iin Tri R., & Yulia S. (2007). *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wright, Jason Gary. 2006. *An Experimental Study of the Effect of Remote Intercessory Prayer on Depression*. Disertation: Liberty University